

Laporan Hasil
Penelitian Individual

**PERSEPSI STAKE HOLDER
TERHADAP KURIKULUM JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2013**

SURAT REKOMENDASI
Nomor : UIN.02/L.1/TL.03/...../2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP : 19650523 199103 2 010

Jabatan : Lektor

Unit Kerja : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan kegiatan penelitian mulai bulan Juni 2012- September 2012 dengan Judul
“*PERSEPSI STAKE HOLDER TERHADAP KURIKULUM JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*”

Laporan hasil penelitian ini sudah memenuhi syarat sebagai hasil penelitian ilmiah.

Demikian surat rekomendasi ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Nopember 2012

Dekan,

Prof. Dr. H. Hamruni,M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena rahmat, hidayah dan inayah-Nya akhirnya Laporan Penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pembelajaran kepada umatnya, dengan semangat iqra yakni membaca yang secara luas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu agama sebagai alil naqli, ilmu-ilmu umum baik sosial kemasyarakatan maupun ilmu-ilmu alam yang eksakta sebagai ayat kauniyah sebagai dalil aqli yang empirik, yang menjadi saling melengkapi

Penelitian ini berjudul “ Persepsi *Stakeholder* Terhadap Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Fokus penelitian adalah persepsi para *stakeholder* jurusan Kependidikan Islam dapat memperkuat pada profil yang sudah ada di dalam dokumen kurikulum Jurusan Kependidikan Islam yakni kompeten di bidang manajemen pendidikan, pemikir pendidikan atau Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang secara jelas telah membedakan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI),

Dari persepsi positif dan negatif yang dapat memerikan masukan terhadap upaya memberikan kejelasan perbedaan antara jurusan Kependidikan Islam dengan urusan Pendidikan agama Islam

Tersusunnya laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan proposal penelitian, kemudian dinyatakan diterima sebagai peneliti pada tahun 2012 ini. Kemudian laporan selesai pada Januari tahun 2013.

Untuk proses pengumpulan data kami ucapan terima kasih kepada para mahasiswa, alumni dan para kepala madrasah dan sekolah yang telah berkenan memberikan informasi berkenaan dengan persepsi terhadap Kurikulum dokumen kurikulum Jurusan Kependidikan Islam.

Rincian dokumen kurikulum meliputi rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil program studi, penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam.

Akhirnya, kami merasakan bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan modul ini, meski demikian mudah-mudahan penelitian ini tetap memberikan manfaat, amin.

Yogyakarta, Januari 2013

Penyusun

Dra. Wiji Hidayati,M.Ag.

19650523 199103 2 010

DAFTAR ISI

REKOMENDASI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasat Teori	9
F. Metode penelitian	13
G. Sistematika pembahasan	17
BAB II. GAMBARAN UMUM KURIKULUM JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM	19
A. Prosedur Pengembangan Kurikulum	19
B. Pengembangan Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam	19
C. Stuktur Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam	24
D. Upaya pengembangan Kurikulum Jurusan kependidikan Islam	31
BAB III. PERSEPSI STAKEHOLDER TERHADAP KURIKULUM JURUSAN KI	37
A. Pengertian Persepsi	38
B. Persepsi <i>stake holder</i> terhadap rumusan misi	40
C. Persepsi <i>stakeholder</i> terhadap rumusan tujuan	41
D. Persepsi terhadap profil program studi	42
E. Persepsi Terhadap Penempatan Mata Kuliah Dalam Struktur Kurikulum	43

F. Persepsi kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi dan profil prodi	44
G. Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon	
tenaga Kependidikan	46
H. Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon	
tenaga pendidik.	46
I. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan	
Islam dalam menyiapkan tenaga kependidikan.	46
BAB IV. KESIMPULAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
C. Kata Penutup	49
DAFTAR PUSTAKA	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum jurusan kependidikan Islam (KI) yang masih berlaku sampai saat ini adalah hasil pengembangan kurikulum tahun 2005 yang diberlakukan tahun 2007, pengembangan dilakukan mengacu pada kerangka dasar pengembangan kurikulum UIN Sunan Kalijaga berdasar pada keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, bahwa kurikulum pendidikan tinggi didasarkan pada pendekatan kompetensi program studi berorientasi internasional dan globalisasi¹ berarti sudah lima tahun kurikulum diberlakukan di Jurusan Kependidikan Islam,

Untuk pengembangan kurikulum berikutnya perlu diperhatikan masukan dari berbagai pihak, mengingat kurikulum jurusan Kependidikan Islam yang masih secara terus menerus diberlakukan ini sebenarnya telah diupayakan untuk melakukan redesain terutama dari internal jurusan sendiri terutama dari pengelola jurusan serta para bapak ibu dosen jurusan Kependidikan Islam dengan bentuk kegiatan workshop dan lokakarya

Ada kesenjangan antara rumusan profil lulusan di dalam dokumen kompetensi sebagai manajer pendidikan, pemikir pendidikan, dan bimbingan konseling Pendidikan Islam. dengan output para lulusan mahasiswa jurusan KI secara riil mendapat akta mengajar yang kompetensi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang diperoleh oleh mahasiswa jurusan notabene sebagai pendidik yaitu PAI, PBA dan PGMI, sehingga mahasiswa lulusan jurusan KI memiliki persamaan dengan jurusan PAI, hal ini diawali

¹ Pokja Akademik, *Buku Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hm x

dari PPL 1 (praktik pengalaman 1) dengan diberikan pengalaman pembelajaran sebagai guru PAI sama dengan PPL 1 bagi mahasiswa jurusan PAI, akan tetapi bukan praktik yang mendukung tercapainya kompetensi sebagai manajer pendidikan, pemikir pendidikan, dan bimbingan konseling Pendidikan Islam.

Demikian pula untuk praktik pengalaman lapangan 2 di madrasah atau sekolah dengan praktik pembelajaran PAI 8 kali tampil sehingga tidak ada perbedaan antara mahasiswa dari jurusan kependidikan, sedangkan jurusan KI adalah tenaga kependidikan yang melahirkan para pemikir pendidikan

Untuk itu, maka pengembangan kurikulum berikutnya perlu diperhatikan masukan dari berbagai pihak, mengingat kurikulum jurusan Kependidikan Islam yang masih secara terus menerus diberlakukan ini sebenarnya telah diupayakan untuk melakukan redesain terutama dari internal jurusan sendiri terutama dari pengelola jurusan serta para bapak ibu dosen jurusan Kependidikan Islam dengan bentuk kegiatan workshop dan lokakarya agar kurikulum jurusan KI memiliki karakteristik yang membedakan dengan jurusan PAI

Diantara Workshop yang diselenggarakan jurusan kependidikan Islam pada tanggal 3-4 Agustus 2010 di susun rancangan kurikulum Jurusan Kependidikan Islam (Kurikulum berdasarkan konsentrasi) terdiri tiga konsentrasi yaitu konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (PPI), konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam dan Konsentrasi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)² yang masing-masing konsentrasri telah di susun sampai pada struktur kurikulum, kurikulum inti khusus utama, kurikulum inti khusus pendukung dan kurikulum institusional khusus. Juga telah di upayakan redesain kurikulum internasional dengan memperbanyak praktik

² Hasil sidang komisi workshop pengembangan Kuikulum Jurusan Kependidikan Islam yang diselenggarakan tanggal 3 dan 4 Agustus 2010

dibandingkan dengan teori.

Diskusi-diskusi dalam workshop meliputi komponen kurikulum yang dimulai dari visi, misi, kompetensi lulusan, struktur kurikulum dan distribusi mata kuliah dalam semester, terutama mata kuliah jurusan, sedang untuk mata kuliah yang masuk dalam kurikulum nasional atau mata kuliah inti umum meliputi sepuluh mata kuliah yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Nahasa Indonesia, PKN, Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqh Ushul Fiqh, SKI, Tauhid, Akhlak Tasawuf dan mata kuliah universitas Pengantar studi Islam, Islam dan Budaya Lokal serta Filsafat Ilmu,³ yang menjadi kewenangan pusat universitas tidaklah didisusikan.

Hasil dari upaya yang telah diselenggarakan sebenarnya telah menghasilkan naskah kurikulum, namun belum menghasilkan sebuah naskah kurikulum yang dapat menggantikan kurikulum 2007 tersebut. Bila Jurusan akan melakukan pengembangan kurikulum maka masukan dari mahasiswa perlu dilibatkan dalam memberikan tanggapan, sebagaimana berdasarkan masukan dari audit mutu eksternal (AME) bahwa keterkaitan dengan upaya melakukan perubahan kurikulum perlu melibatkan Mahasiswa sebagai *stake holder* sebagai individu pemakai jasa pendidikan tinggi khususnya pemakai jasa jurusan Kependidikan Islam, keterlibatan mahasiswa berkenaan dengan respon, pandangan, tanggapan sebagai idealitas mahasiswa terhadap kurikulum jurusan Kependidikan Islam memang belum pernah dilakukan.

Hasil dari upaya yang telah diselenggarakan sebenarnya telah menghasilkan naskah kurikulum, namun belum menghasilkan sebuah naskah kurikulum yang dapat menggantikan kurikulum 2007 tersebut.

³ Ibid

Sebenarnya mahasiswa pada awal masuk jurusan di semester satu mahasiswa telah dikenalkan kurikulum melalui buku panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan, juga telah mengikuti proses perkuliahan minimal telah menempuh 2 semester untuk angkatan tahun akademik 2011/2012, 4 semester untuk angkatan tahun 2010/2011, 6 semester untuk angkatan tahun akademik 2009/2010, serta 8 semester untuk tahun akademik 2008/2007, hakekatnya mahasiswa telah mengenal kurikulum jurusan Kependidikan Islam, maka penelitian tentang bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kurikulum terutama persepsi mahasiswa terhadap komponen kurikulum perlu untuk dilakukan sebagai masukan dari mahasiswa sebagai pengguna, yang hasilnya dapat dijadikan pertimbangan pada pengembangan kurikulum yang sudah sempurna.

(BKPI) yang masing-masing konsentrasri telah di susun sampai pada struktur kurikulum, kurikulum inti khusus utama, kurikulum inti khusus pendukung dan kurikulum institusional khusus. Juga telah di upayakan redesain kurikulum internasional dengan memperbanyak praktik dibandingkan dengan teori.

Diskusi-diskusi dalam workshop meliputi komponen kurikulum yang dimulai dari visi, misi, kompetensi lulusan, struktur kurikulum dan distribusi mata kuliah dalam semester, terutama mata kuliah jurusan, sedang untuk mata kuliah yang masuk dalam kurikulum nasional atau mata kuliah inti umum meliputi sepuluh mata kuliah yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Nahasa Indonesia, PKN, Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqh Ushul Fiqh, SKI, Tauhid, Akhlak Taswuf dan mata kuliah universitas Pengantar studi Islam, Islam dan Budaya Lokal serta Filsafat Ilmu, yang menjadi kewenangan pusat universitas tidaklah didiskusikan.

Hasil dari upaya penyelenggaraan redesain sebenarnya telah menghasilkan

rancangan naskah kurikulum, jurusan kependidikan Islam (kurikulum berdasarkan konsentrasi) yakni namun belum berhasil untuk sebuah naskah kurikulum yang disyahkan sampai tingkat Universitas, yang dapat menggantikan kurikulum 2005-2007 tersebut.

Apabila Jurusan Kependidikan masih akan memperjelas kurikulum KI yang outputnya berbeda dengan jurusan PAI, maka perlu melakukan redesain kurikulum 2005 dan diimplementasi tahun 2007 secara terus menerus, tentu masukan dari *stakeholder* meliputi alumni, mahasiswa, pengguna diantaranya adalah kepala madrasah, kepala sekolah perlu keterlibatan dalam memberikan masukan setelah mempersepsikan baik positif atau negative, untuk perbaikan kurikulum.

Meskipun telah ada secara rutin dari pihak unit penjaminan mutu universitas baik masukan dari audit mutu internal (AMI) dan audit mutu eksternal (AME) yang telah melakukan telaah terhadap dokumen kurikulum, dan bagaimana implemetasinya, belumlah dapat memberikan solusi persolan tersebut.

Maka penelitian tentang bagaimana persepsi *stakeholder* baik dari mahasiswa, alumni, para pengguna yakni kepala madrasah, kepala sekolah di lembaga pendidikan perlu dilakukan, karena dari stakeholder diharapkan diketahui adanya persepsi, yakni persepsi positif maupun persepsi negatif terhadapn dokumen kurikulum jurusan Kependidikan Islam yang dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum yang akan datang.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana persepsi *stake holder* terhadap kurikulum Jurusan KI kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian ini adalah

Untuk mengetahui persepsi *stake holder* terhadap kurikulum jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan kegunaannya adalah untuk mendapatkan masukan dari *stake holder* terhadap kurikulum berupa rumusan komponen dalam dokumen kurikulum di Jurusan Kependidikan Islam yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perubahan kurikulum yang outputnya atau lulusannya berbeda dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terdahulu tentang persepsi, tentang mahasiswa, tentang kurikulum dapat dipaparkan sebagai berikut:

Ichsan, *Persepsi mahasiswa Terhadap Komptensi dosen Fakultas Tabiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kasus di Prodi PGMI)*, Tahun 2008 hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi dosen PGMI menurut persepsi mahasiswa adalah sedang (46,7%), sangat tinggi (13,3), tinggi (13,3), rendah (13,3 %) dan sangat rendah (13,3 %) yang berarti sebagian dosen yang mengajar di prodi PGMI pada semester genap tahun akademik 2008/2010 memiliki kompetensi kategori sedang artinya dosen PGMI memiliki kompetensi rata-rata. Di mana kompetensi kepribadian dan kompetensi social merupakan komptensi yang rendah dibandingkan komptensi pedagogic dan professional.⁴

Khamim Zarkasih Putro, *Persepsi mahasiswa tentang kualitas pelayanan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tahun 2008, hasil

⁴ Ichsan, “ Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kasus di Prodi PGMI)” dalam, Usman (ed.) *Pendidikan Islam Konsep, Aksi dan Evaluasi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) hlm 103

penelitian bahwa data menunjukkan bahwa perspsi mahasiswa dari ketujuh pelayanan, dua aspek yaitu pelayanan Bimbingan dan pelayanan praktik dinilai sudah sangat baik, ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan pelayanan yang disyaratkan oleh lembaga dapat diberikan kepada mahasiswa, untuk kelima pelayanan yaitu pelayanan administrasi, pelayanan perkuliahan, pelayanan bimbingan karir, pelayanan hubungan dengan lembaga lain, dan pelayanan kesehatan, keselamatan dan keamanan dinilai baik, artinya pelayanan yang dimaksud masih perlu ditingkatkan agar termasuk dalam kategori sangat baik.⁵

Sabarudin, *Persepsi Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap penyelenggaraan ujian nasional jenjang SMP-MTs Tahun Pelajaran 2008/2009 di Kabupaten Gunung Kidul*, Tahun 2008, hasil penelitian dijelaskan bahwa persepsi dosen Fakultas Tarbiyah yang menjadi pemantau UN di kabupaten Gunung Kidul, kegiatan UN berjalan sesuai dengan POS UN, pelaksanaan Ujian Nasional dianggap efektif untuk mwujudkan kijuruan/obyektifitas, keadilan dan akuntabilitas sbagaimana yang diharapkan oleh BSNP, terbukti dari laporan tambahan maupun hasil wawancara dengan para pemantau dan pengawas diperoleh informasi bahwa pmantau mampu mencegah terjadinya kecurangan dalam pelaksanaan UN SMP-MTs Tahun Pelajaran 2008/2009 di kabupaten Gunungkidul⁶.

Fatonah, *Persepsi Siswa, Guru dan Orang Tua Siswa Terhadap Ujian Nasional di Kabupaten Magelang*, tahun 2010, Penelitian ini mengungkap persepsi siswa, orang tua

⁵ Khamim Zarkasih Putro, “Persepsi mahasiswa tentang kualitas pelayanan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam, Usman (ed.) *Pendidikan Islam Konsep...*, hlm. 119

⁶ Sabarudin” Persepsi Dosen fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Terhadap Penyelenggaraan Ujian Nasional Jenjang SMP-MTs Tahun Pelajaran 2008/2009 di Kabupaten Gunung Kidul “ dalam usman (ed) ... Ibid., hlm. 245

siswa dan guru terhadap Ujian Nasional serta mengungkap tanggapan mereka tentang kebijakan pelaksanaannya, populasi dalam penelitian adalah semua guru SMA/MA, SMP/MTs, dan SD/MI di Kabupaten Magelang, sampelnya terdiri dari 197 siswa, 89 guru serta 34 orang tua siswa yang diambil secara acak. Hasil penelitian menunjukkan prosentase tertinggi bahwa 45,96 % guru menyatakan tidak setuju adanya UN, prosentase tertinggi siswa menyatakan netral 30,45 % dan prosentase tertinggi orang tua menyatakan tidak setuju adanya ujian nasional sebesar 58,82.⁷

Wiji Hidayati, *Evaluasi Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam Tahun 2005*, hasil penelitian terhadap evaluasi dokumen kurikulum kurikulum bahwa dalam struktur kurikulum, mata kuliah-mata kuliah untuk mencapai kompetensi lulusan utama, kompetensi lulusan tambahan A, kompetensi lulusan tambahan B untuk jurusan kependidikan Islam, dalam dokumen kurang terpenuhi. Sedangkan dalam implementasinya dengan disusunnya silabus mata kuliah sudah tersusun untuk setiap mata kuliah, namun masih ada sepuluh mata kuliah untuk jurusan belum tersusun silabusnya.

Dari paparan hasil penelitian tentang persepsi dua penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen di prodi PGMI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta persepsi mahasiswa tentang pelayanan di Fakultas Tarbiyah guruan meliputi mahasiswa di empat jurusan PAI, PBA, KI dan PGMI, berikutnya persepsi dosen Fakultas Tarbiyah terhadap penyelenggaraan UN, sedangkan satu penelitian tentang evaluasi kurikulum Kependidikan Islam terutama evaluasi dokumen kurikulum. Untuk penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian adalah penelitian terhadap persepsi

⁷ Fatonah, Persepsi Siswa, Guru dan Orang Tua Siswa Terhadap Ujian Nasional dalam Sarjono, *Pengembangan Belajar Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010) hlm 169

mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam terhadap kurikulu yang sedang berlaku .

Tentang evaluasi kurikulu Kependidikan Islam terutama evaluasi dokumen kurikulum. Untuk penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian adalah penelitian terhadap persepsi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam terhadap kurikulu yang sedang berlaku.

E. LANDASAT TEORI

1. Persepsi

Untuk memahami makna persepsi, akan diuraikan beberapa pengertian persepsi , Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda atau kejadian yang dialami.

Menurut Rita L Atkinson et.al. Persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam percepts objek dan bagaimana kita Mselanjutnya menggunakan percepts itu untuk mengenali dunia (percepsts adalah hasil dari proses perceptual) berkaitan dengan objek dan pengenalan suatu benda dan penggolongannya kedalam kategori⁸

Menurut Abdurrahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, perspsi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita Menurut Sri Rumini “ persepsi (*perception*) merupakan proses diterimanya rangsang hingga timbulnya pengertian. Dimana dalam persepsi masing-masing individu terhadap stimulus bisa berbeda pemaknaannya.”⁹

Persepsi (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekliling kita termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹⁰

⁸ Rita L. Atkinson et.al, *Introduction to psychology* , terjemahan , *Pengantar Psikologi, jilid 1* (Batam, Interaksara, t.th) hlm 276 dan 334

⁹ Sri Rumini, et.al, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1998) hlm. 65

¹⁰ Abdurrahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana , 2004) hlm.88

Persepsi diartikan proses individu mengindra terhadap objek kemudian setelah disadari adanya objek dilanjutkan dengan mengorganisasikan objek tersebut kedalam kategori-kategori yang lebih rinci, dimana individu satu dengan individu yang lain didalam mempersepsi terhadap objek kadang mengalami perbedaan hal ini dipengaruhi oleh atensi (perhatian) terhadap obyek yang dipersepsi.

Objek persepsi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu objek manusia dan non manusia, Bimo Walgito menyatakan bahwa objek persepsi manusia di sebut *person perception* atau *social perception*, sedangkan objek non manusia di sebut *non social perception* atau *things perception*.¹¹

Maka yang dimaksud Persepsi Stakeholder terhadap kurikulum Jurusan Kependidikan Islam adalah proses para *stake holder* meliputi para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait , meliputi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam semester 6 dan 8, alumni, dan pengguna yakni kepala madrasah, kepala sekolah, mengindra terhadap objek yakni Kurikulum berupa dokumen kurikulum meliputi rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil program studi, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam.

2. Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta, Andi Offset) hlm. 76

penilaianya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi ¹²

Komponen kompetensi program studi: a. memuat Visi, Misi, dan tujuan b. profil program studi c. Standar kompetensi lulusan program studi, d. kompetensi dasar program studi, e. indikator kompetensi program studi serta f. Pengembangan struktur kurikulum dan pengaturan beban belajar mahasiswa

Visi memuat uraian gambaran jurusan dimasa yang akan datang (jangka panjang yang diinginkan) yang berorientasi ke depan, dinyatakan dalam kalimat yang padat dan sesuatu yang dicita-citakan.

Misi merupakan tindakan atau upaya untukmewujudkan visi jurusan yang telah ditetapkan dengan berbagai indicator, rumusan selalu dalam bentuk kalimat yang mnunjukkan “ tindakan” bukan kalimat yang menunjukkan “ Keadaan” . Kemudian berdasar visi dan misi disusun tujuan jurusan, tujuan dirumuskan secara logis memperhatikan sebab akibat, mempunyai indikator pengukur keberhasilan¹³

Kompetensi, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi disebutkan bahwa kompetensi adalah seprangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu¹⁴ pengembangan kurikulum yang didasarkan pada kompetensi program studi terdiri atas: 1. Kompetensi utama; 2. Kompetensi pendukung dan 3. Kompetensi lain.¹⁵

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa yang mengacu pada keputusan Mendiknas no. 232 /U/2000 struktur kurikulum memuat kurikulum inti umum, kurikulum institusional umum, kurikulum inti khusus dan kurikulum institusional khusus.

¹² Pokja Akademik, Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006 hlm 39

¹³ hlm 45-46

¹⁴ Pokja Akademik, Kerangka Dasar Keilmuan ... hlm. 39

¹⁵ *Ibid*

Struktur Kurikulum merupakan pola dan susunan mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa yang mengacu pada keputusan Mendiknas no. 232 /U/2000 struktur kurikulum memuat kurikulum inti umum, kurikulum institusional umum, kurikulum inti khusus dan kurikulum institusional khusus.

Kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kurikulum berupa dokumen kurikulum meliputi rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil program studi, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam.

Maka yang dimaksud Persepsi Stakeholder terhadap kurikulum Jurusan Kependidikan Islam adalah proses para *stake holder* meliputi para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait , meliputi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam semester 6 dan 8, alumni, dan pengguna yakni kepala madrasah, kepala sekolah, mengindra terhadap objek yakni Kurikulum berupa dokumen kurikulum meliputi rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil program studi, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam.

Kemudian setelah disadari adanya objek dokumen kurikulum tersebut,

dilanjutkan dengan mengorganisasikan hasil persepsi terhadap kurikulum kedalam kategori-kategori yang lebih rinci berupa persepsi positif dan persepsi negatif.

Para stakeholder baik mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam semester 6 dan 8, alumni, dan pengguna yakni kepala madrasah, kepala sekolah, secara individu dengan individu yang lain di dalam mempersepsi terhadap komponen kadang mengalami perbedaan hal ini dipengaruhi oleh atensi (perhatian) terhadap obyek yang dipersepsi.

E. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif , menurut Sukardi penelitian deskriptif merupakan penelitian yang pada umumnya bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Juga merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya . Penelitian ini akan mengungkap persepsi *stake holder* , meliputi, mahasiswa aktif semester 6, 8 yang memahami dokumen kurikulum yang diberlakukan di jurusan kependidikan Islam yaitu Kurikulum KI tahun 2007, alumni, dan pengguna yakni kepala madrasah,dan kepala sekolah yang pada tahun akademik 2011/2012 madrasah atau sekolahnya sebagai mitra dalam pelaksanaan PPL-KKN Integratif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah *Stake holder* didefinisikan sebagai para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait¹⁶ dengan pengembangan kurikulum

¹⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/._Pemangku_kepentingan

jurusan kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. meliputi mahasiswa, alumni, dan pengguna yakni kepala madarasah, kepala sekolah

Dalam penelitian ini penentuan subyek digunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Subyek yang dipilih adalah orang-orang yang memiliki kriteria tertentu serta dianggap paling tahu tentang kurikulum jurusan kependidikan Islam tahun 2005 yang diimplementasi tahun 2007

Adapun kriteria subyek penelitian adalah sebagai berikut : mahasiswa, alumni, dan pengguna yakni kepala madarasah, kepala sekolah yang pada tahun akademik 2011.2012 sebagai mitra pelaksanaan PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dalam setiap kelompok terdapat mahasiswa dari jurusan Kependidikan Islam, untuk alumni jurusan KI adalah mahasiswa yang telah lulus dari jurusan Kependidikan Islam, Sedangkan mahasiswa dalam penelitian ini ditentukan pada tahun akademik 2011/2013 mahasiswa semester 6 dan 8 dan telah menempuh mata kuliah pengembangan kurikulum dan diasumsikan mereka yang memahami dokumen kurikulum.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode Wawancara terstruktur, dokumentasi, observasi serta triangulasi.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data persepsi *stake holder* terhadap kurikulum Jurusan Kependidikan Islam berupa rumusan komponen kurikulum

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010) hlm 218-219

meliputi pandangan tentang rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam

Jenis wawancara adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, maka dalam pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan¹⁸. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama.

Metode wawancara ini digunakan karena peneliti telah mengetahui bahwa yang dipersepsi stakeholder adalah komponen kurikulum meliputi pandangan tentang rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam

Dengan wawancara terstruktur pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagaimana pengumpul data, di dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data bersama seorang mahasiswa jurusan Kependidikan Islam. Yakni ditentukan mahasiswa yang siap untuk melakukan kunjungan ke

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm 233

madrasah dan sekolah dan siap melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan sekolah yang sebelumnya dilakukan penjelasan tata cara melakukan wawancara dengan menggunakan instrumen yang sudah disiapkan .

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kurikulum, terutama Pertama: buku *"Kerangka Dasar keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)*¹⁹

Kedua, buku *Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)*.

Ketiga, buku *Kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006*.²⁰

Ketiga buku tersebut merupakan dokumen kurikulum yang memuat panduan penyusunan kurikulum, memuat komponen kurikulum meliputi rumusan visi, misi, tujuan, profil program studi, struktur kurikulum.

3. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan langkah Matthew B. Miles and

A. Michael Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan²¹.

Tahap Pertama reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

¹⁹ Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

²⁰ Pokja Akademik, *Kompetensi Program studi Universitas Islam (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 115-120

²¹ B. Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang etode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press,1992) hlm 16-19

catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung dengan membuat ringkasan hasil wawancara, pengkodean, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat memo.²² yang hasilnya dapat dikelompokkan atau di golong-golongan menjadi sebuah pola yang luas

Tahap kedua Display data atau penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan untuk diambil kesimpulan dilakukan dalam bentuk uraian singkat bentuk teks yang bersifat naratif, juga dapat berupa grafik, matrik network (jejaring kerja) dan chart;²³ kemudian dilakukan pengkodean terhadap uraian naratif agar peneliti dapat terbantu didalam melakukan pengelompokan dan penggolongan, menghubungkan satu data dengan data yang lain dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Tahap ketiga menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan sementara, dan bisa akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang valid.²⁴

Tahapan-tahap ini dari reduksi, analisis dan menarik dapat dilalui oleh para peneliti kualitatif, sampai ditemukan makna dari fokus penelitian bagi peneliti.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian,

²² *Ibid.*

²³ *Ibid*

²⁴ *Ibid.*

rancangan sistematika pembahasan dan daftar pustaka

Bab kedua Gambaran Umum Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam

Bab ketiga Persepsi *stakeholder* terhadap komponen Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam memuat : Persepsi *stakeholder* terhadap kurikulum Jurusan Kependidikan Islam berupa rumusan komponen meliputi pandangan tentang rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam.

Bab keempat Kesimpulan dan penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM KURIKULUM JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

A. Prosedur Pengembangan Kurikulum

UIN Sunan Kalijaga Sejak tahun 2007 telah menerapkan penjaminan mutu (*Quality Assuren*), untuk kegiatan akademik dilingkungan UIN Sunan Kailjaga Yogyakarta termasuk prosedur Pengembangan kurikulum, diatur dalam manual prosedur yakni prosedur pembelajaran desain dan pengendalian Kurikulum Strata -1 dan D-3 dalam dokumen PBM-UINSK-08-01.²⁵ Dalam point 6.2.1. bahwa kegiatan desain kurikulum dilakukan karena tuntutan kompetensi lulusan, baik untuk kepentingan pembukaan jurusan/program studi baru maupun untuk kepentingan perubahan kurikulum; 6.2.2. penyusunan kurikulum didasarkan pada kaedah 6.2.4. mengatur tentang perubahan kurikulum, bahwa perubahan kurikulum dapat terjadi karena pergeseran sebaran mata kuliah antar semester, adanya penambahan mata kuliah kuliah, pengurangan mata kuliah atau penggantian mata kuliah yang penting.

B. Pengembangan Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam

Pengembangan kurikulum Jurusan Kependidikan Islam tahun 2005 yang diimplementasi tahun 2007, terkait dengan dokumen kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena pengembangan kurikulum di tingkat jurusan, dikoordinasikan oleh pokja akademik di tingkat Universitas, meskipun pengembangnya melibatkan pihak pengelola masing-masing jurusan yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk jurusan Kependidikan Islam.

Pada tahun 2006 di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah disusun dokumen kurikulum meliputi:

Pertama: buku *"Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)"*²⁶

²⁵ Prosedur Pembelajaran Desain dan Pengendalian Kuriulum Strata-1 dan D-3, Kode dokumen : PBM-UINSK-08-01. hlm. 3

²⁶ Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Kedua, buku *Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)*. Ketiga, buku *Kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006*.²⁷

Ketiga buku tersebut merupakan dokumen kurikulum yang disusun oleh Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, sebagai sumber primer yang digunakan untuk menjelaskan kurikulum Jurusan Kependidikan Islam.

Pengembangan dan perubahan kurikulum UIN Sunan Kalijaga ini, dilandasi oleh adanya perubahan dari IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga yang dideklarasikan pada tanggal 14 Oktober 2004, sebagai tindak lanjut dari SK Presiden No. 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004, mengupayakan mengubah paradigma keilmuan baru yang bersifat integratif dan interkonektif, sebagai Dasar pengembangan kurikulum, mulai dari merumuskan kerangka dasar keilmuan yang menjadi paradigma bagi pengembangan kurikulum seluruh program studi.²⁸

Penyusunan kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 ini, juga didahului telaah kurikulum sebelumnya kurikulum IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2000, dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain evaluasi kurikulum, review kurikulum, redesain kurikulum, pembahasan, dan proses penyelesaian akhir.²⁹

²⁷ Pokja Akademik, *Kompetensi Program studi Universitas Islam (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 115-120

²⁸ Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik: 2006), hlm. 39.

²⁹ Pokja Akademik *Buku Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hlm. X.

Kerangka dasar akademik kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kerangka paradigma keilmuan integrasi interkoneksi, merupakan suatu konsep filosofis yang ideal yang digambarkan dengan jaring laba-laba, diharapkan adanya dialog keilmuan wilayah internal ilmu-ilmu keislaman, dikembangkan melalui integrasi intekoneksi dengan ilmu umum baik pada bidang ilmu Humaniora, ilmu sosial, maupun ilmu-ilmu kealaman, dengan AL-Qur'an dan al-Sunnah sebagai sentral keilmuan.³⁰

Adapun landasan sebagai dasar integrasi interkoneksi ilmu adalah landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis, dan psikologis.³¹

Landasan Teologis, bahwa pendidikan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah SWT dalam kitab subi Al-Qur'an, yang secara sistematik dikembangkan melalui konsep *haldarah al-nash*, keilmuan dengan konsep *hadlarah al-ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep hadlarah al-falsafah.

Untuk memahami teks al-Qur'an maupun hadis sebagai *haldarah al-nash* keilmuan yang diintegrasikan dengan konsep *hadlarah al-ilm* dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep hadlarah al-falsafah dapat dengan menggunakan hermeneutik, Menurut Hassan Hanafi sebagaimana disampaikan oleh Suryadi, bahwa menggunakan pendekatan hermeneutik langkah-langkah sebagai berikut:

³⁰ Pokja Akademik, *Kerangka Dasar...*, hlm. 20-21.

³¹ *Ibid*, hlm. 14-18.

1. Kritik historis adalah dengan menentukan validitas dan otentisitas hadis yang akan diteliti dengan menggunakan kaedah kesahihan yang ditetapkan oleh para kritikus hadis (dalam penulisan makalah ini kritik historis tidak perlu dilakukan sesuai dengan ketentuan perkuliahan Studi hadis)
2. Kritik Linguistik adalah kajian dengan menggunakan prosedur-prosedur gramatikal bahasa Arab, kajian seperti ini sangat diperlukan karena setiap teks hadis harus ditafsirkan dalam bahasa aslinya, yaitu bahasa arab
3. Kritik tematis komprehensif yaitu kajian hadis dengan mempertimbangkan teks-teks hadis lain yang memiliki tema yang relevan dengan tema hadis yang bersangkutan dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
4. Kajian konfirmatif, yaitu mengkonfirmasikan makna hadis dengan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an sebagai sumber tertinggi ajaran.
5. Analisis Realitas Historis dalam tahap ini makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan kajian atau realitas, situasi atau problem historis dimana pernyataan suatu hadis muncul, baik dalam situasi mikro maupun makro (Asbabul wurud mikro atau asbabul wurud makro)
6. Kritik Praksis, yaitu mengaitkan makna hadis ke dalam realitas kehidupan kekinian, sehingga memiliki makna praktis bagi problematika hukum dan kemasyarakatan kekinian³²

Landsan Filosofis, Kurikulum yang dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya di

³² H.Suryadi, Mata kuliah Studi Ilmu Hadis *Langkah-langkah Memahami Hadis Nabi*, program Pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

dapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

Landasan kultural , kurikulum didasarkan pada perkembangan pada budaya yang menurut bentuknya budaya berkembang secara terus akan mengalami perkembangan sekarang masuk pada masa globalisasi maka pada bagian ini bagaimana memadukan antara globalisme-universalisme, dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

Landasan sosiologis, kurikulum berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat.

Landasan psikologis, kurikulum yang mampu mengembangkan dan mempengaruhi perkembangan mahasiswa sebagai peserta didik, yang memiliki aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotik, yang mampu memiliki pribadi yang sertif, simpatik memiliki etos kerja tinggi.

Maka dalam pengembangan kurikulum program studi hendaknya mengembangkan elemen-elemen yang terdiri atas: a. Landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan ketrampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai serta memahami kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian berkarya.

Dasar pengembangan kurikulum UIN Sunan Kalijaga juga Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa disebutkan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi didasarkan pada pendekatan kompetensi program studi yang berorientasi internasional dan globalisasi.

Kompetensi program studi terdiri atas kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lain, kompetensi tersebut terdiri atas elemen-elemen: 1. Landasan kepribadian, 2. Penguasaan ilmu dan ketrampilan, 3. Kemampuan berkarya, 4. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai, 5. Pemahaman kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Elemen kompetensi ini kemudian diimplementasikan ke dalam lima kelompok mata kuliah, 1. Kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), 2. Kelompok mata kuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK), 3. Mata kuliah keahlian berkarya (MKB), 4. Matakuliah perilaku berkarya (MPB), dan 5. matakuliah Berkehidupan bermasyarakat.

Kurikulum yang meliputi kompetensi utama dan kompetensi pendukung serta kompetensi lain dikembangkan dengan perbandingan beban ekuivalen dalam bentuk satuan kredit semester (SKS) yang beban dan masa studinya dituangkan dalam bentuk satuan kredit semester (SKS).

Profil lulusan, setiap program studi memiliki kurikulum sesuai dengan profil kompetensi lulusannya. Profil kompetensi lulusan program menampilkan:

1. Nama Program Studi, 2. Nama Fakultas, 3. Profesi Utama, 4. Alternatif Profesi Lulusan, 5. Kompetensi Lulusan, 6. Indikator Kompetensi, 7. Proses Integrasi Kompetensi dalam Mata Kuliah, 8. Mata Kuliah Kompetensi Utama dan Gelar Akademik.

C. Struktur Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam

Struktur kurikulum memuat kerangka dasar, Dalam dokumen kompetensi program studi yang merupakan kerangka dasar kurikulum Jurusan Kependidikan Islam memuat:

- 1) Visi, Misi dan Tujuan Program Studi
 - a) Visi Jurusan Kependidikan Islam: Unggul dan terkemuka dalam bidang kependidikan berbasis kelslaman dan keilmuan bagi peradaban
 - b) Misi Jurusan Kependidikan Islam
 - (1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang kependidikan Islam
 - (2) Mengembangkan penelitian dalam bidang pemikiran kependidikan Islam
 - (3) Meningkatkan peran serta jurusan dalam bidang pemikiran dan pengembangan pendidikan Islam bagi masyarakat
 - (4) Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang kependidikan Islam.

- c) Tujuan Jurusan Kependidikan Islam
 - (1) Menyiapkan sarjana yang profesional dalam bidang pemikiran dan pengembangan pendidikan Islam
 - (2) Menyiapkan sarjana yang profesional dalam bidang manajemen pendidikan, supervisi pendidikan dan bimbingan konseling pendidikan
- 2) Profil kompetensi lulusan program studi jurusan KI Fakultas Tarbiyah adalah:
 - a) Profesi utama adalah Tenaga kependidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan
 - (1) Kompetensi lulusan utama “Memiliki kemampuan profesional dalam bidang Manajemen Pendidikan secara komprehensif”.
 - (2) Indikator Kompetensi Utama “Mampu dan terampil dalam melaksanakan kegiatan Manajemen Administratif dan Manajemen Operatif”.
 - b) Profesi tambahan A “Tenaga kependidikan dalam bidang supervisi pendidikan
 - (1) Kompetensi lulusan tambahan A “Tenaga kependidikan dalam bidang Supervisi Pendidikan”.
 - (2) Indikator kompetensi tambahan A “Mampu dan terampil dalam mendesain, mengembangkan dan melakukan kegiatan supervisi
 - c) Profesi tambahan B “Tenaga kependidikan Islam dalam bidang Bimbingan dan konseling pendidikan
 - (1) Kompetensi lulusan tambahan B “Memiliki kemampuan profesional dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan secara komprehensif”.

(2) Indikator kompetensi tambahan B “Mampu dan terampil dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling pendidikan”.

3) Kompetensi Program Studi

a) Standar kompetensi Lulusan Program studi

(1) Jenis profesi utama “Tenaga kependidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan”.

(a) Aspek pengetahuan: Menguasai teori secara komprehensif dalam bidang manajemen pendidikan.

(b) Aspek Sikap: Memiliki semangat profesionalisme dalam bidang manajemen pendidikan.

(c) Aspek Ketrampilan: Dapat menerapkan teori –teori dan praktik manajerial secara komprehensif dalam bidang pendidikan

(2) Jenis Profesi Tambahan A “Tenaga kependidikan dalam bidang supervisi pendidikan”.

(a) Aspek Pengetahuan: Menguasai teori secara komprehensif dalam bidang supervisi pendidikan.

(b) Aspek sikap: Menghargai profesi sebagai supervisor dalam bidang pendidikan.

(c) Aspek Keterampilan: dapat menerapkan dan mengembangkan teori-teori supervisi pendidikan

(3) Jenis Profesi Tambahan B “Tenaga kependidikan Islam dalam bidang Bimbingan dan konseling pendidikan

(a) Aspek pengetahuan: Menguasai teori secara komprehensif dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan.

(b) Aspek Sikap: Berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

(c) Aspek keterampilan: Dapat mendesain dan menerapkan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling pendidikan

Struktur kurikulum disusun berdasar keputusan mendiknas no. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan

penilaian Hasil belajar Mahasiswa dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 045/U/2002 tentang kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, UIN Sunan Kalijaga menetapkan struktur kurikulum sebagai berikut:

1. Kurikulum Inti Umum
2. Kurikulum Institusional Umum
3. Kurikulum Inti Khusus
4. Kurikulum Institusional Khusus

Berdasar keputusan rapat lokakarya redesain kurikulum tanggal 13 Agustus 2005 dan disepakati sebagai berikut:³³

1. Mata Kuliah inti umum berjumlah 10 mata kuliah sebagai berikut:

No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	Bahasa Arab	2
5.	Bahasa Inggris	2
3	Bahasa Indonesia	2
4	Pancasila dan kewarganegaraan	2
5	Al-Qur'an	2
6	Al-Hadis	2
7	Fiqh & Ushul Fiqh	2
8	SKI	2
9	Tauhid	2
10	Akhhlak/Tauhid	2
	Jumlah	20

1. Mata kuliah Institusional Umum

³³ Buku Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta... hlm. x

No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Pengantar Studi Islam	2
2	Islam dan Budaya Lokal	2
3	Filsafat Ilmu	2
	Jumlah	6

2. Mata Kuliah Inti Khusus. Pada kelompok mata kuliah ini dibagi kedalam jenis kompetensi, yakni kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi inti khusus lainnya, maka struktur mata kuliah inti khusus menjadi:

a. Kurikulum Inti Khusus Utama

Kurikulum Inti Khusus Utama berjumlah 26 mata kuliah, 25 mata kuliah adalah mata kuliah wajib dan 1 mata kuliah eleksi yaitu mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, elemen kompetensi MKK berjumlah 7 mata kuliah, MKB berjumlah 15 mata kuliah, dan MPB 4 mata kuliah.

b. Kurikulum Inti Khusus Pendukung

Kurikulum inti khusus pendukung berjumlah 11 mata kuliah, 10 mata kuliah wajib dan satu mata kuliah eleksi yaitu Antropologi dan sosiologi pendidikan, untuk elemen MKK berjumlah 3 mata kuliah, MKB berjumlah 6 mata kuliah, mata kuliah MPB berjumlah 1 mata kuliah dan MBB berjumlah 1 mata kuliah.

c. Kurikulum Inti Khusus Lainnya

Kurikulum inti khusus lainnya berjumlah 4 mata kuliah yang semuanya adalah mata kuliah eleksi yaitu etika pendidikan islam, Psikologi Islam,

Manajemen Perpustakaan dan ilmu komunikasi. Meliputi elemen kompetensi Mkk berjumlah 1 mata kuliah, elemen kompetensi MKB berjumlah 1 mata kuliah dan elemen kompetensi MPB berjumlah 2 mata kuliah.

3. Matakuliah Institusional khusus

Mata kuliah institusional khusus berjumlah 2 mata kuliah, terdiri elemen MPB.

Dari pengelompokan mata kuliah tersebut di atas, bila dijumlahkan seluruh mata kuliah di Jurusan Kependidikan Islam menawarkan 58 mata kuliah terdiri atas 134 SKS mata kuliah wajib dan 16 SKS mata kuliah eleksi. Mahasiswa KI wajib menyelesaikan minimum 144 SKS yang terdiri dari 134 SKS mata kuliah wajib dan 10 mata kuliah pilihan.

Adapun didistribusi sebaran dalam setiap semester, dari semester 1 sampai semester 8 masing-masing sebagai berikut:

semester 1 berjumlah 7 mata kuliah dengan jumlah SKS 20, meliputi mata kuliah:

Semester 1 meliputi mata kuliah: Pancasila & Kewarganegaraan; 2.Bahasa Arab I, Bahasa Inggris I, Al-Qur'an, Al-Hadits, Fiqh & Ushul Fiqh, Pengantar Studi Islam.

Semester 2 meliputi mata kuliah: Bahasa Arab II, Bahasa Inggris II, Akhlak Tasawuf, Tauhid, Masail Fiqh, Filsafat Umum, Pengantar Psikologi, Pengantar Ilmu Pendidikan, Pengantar Ilm Manajemen.

Semester 3 meliputi mata kuliah: Bahasa Indonesia, Psikologi Perkembangan, Ilmu Pendidikan Islam, Islam Dan Budaya Lokal, Sejarah Kebudayaan Islam, Filsafat Pendidikan, Pengembangan Kurikulum,

Manajemen Pendidikan, Teknologi Pendidikan dan Pengembangan Seni dan Budaya Islam*

Semester 4 meliputi mata kuliah: Sejarah Pendidikan Islam, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam I, Perencanaan Sistem KI, Psikologi Pendidikan, Tafsir, Statistik Pendidikan, Filsafat Pendidikan Islam, Administrasi & Supervisi Pendidikan, Filsafat Ilmu dan Ilmu Komunikasi*.

Semester 5 meliputi mata kuliah: Tafsir Ayat Tarbawi, Hadits Tarbawy, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam II, Strategi Pembelajaran, Pengembangan Evaluasi Pendidikan, Desain Pembelajaran, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Pendidikan Multikultural* dan Etika Pendidikan Islam*.

Semester 6 meliputi mata kuliah: Guidance & Counseling, Ideologi & politik Pendidikan, Perbandingan Pendidikan di Negara Islam, Kepemimpinan dalam Pendidikan, Pengajaran Mikro, Sosiologi & Antropologi Pendidikan*, Manajemen Perpustakaan* dan Psikologi Islam*

Semester 7 meliputi mata kuliah: Pemikiran Pendidikan Islam, Pembaharuan dalam Pendidikan Islam, PPL & KKN terpadu dan Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.

Semester 8 mata kuliah skripsi.

D. Upaya pengembangan Kurikulum Jurusan kependidikan Islam

Pengelola jurusan Kependidikan Islam bersama Dosen Jurusan kependidikan Islam yang berjumlah 20 orang dosen telah melakukan upaya memberikan solusi agar kurikulum jurusan kependidikan Islam tampak jelas berbeda dengan jurusan Pendidikan agama Islam (PAI) maka sesuai dengan prosedur pengembangan kurikulum akan

mengubah sebagian dari kurikulum yang sudah ada, yakni dengan merubah jurusan Kependidikan Islam memiliki tiga konsentrasi yaitu konsentrasi terdiri tiga konsentrasi yaitu konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (PPI), konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam dan Konsentrasi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)³⁴ Dengan menyelenggarakan workshop kurikulum berdasarkan konsentasi pada tanggal 4 Agustus 2012 .

Adapun kegiatan worksop pengembangan kedalam tiga konsentrasasi ini dalam pengembangan kurikulumnya memperhatikan struktur kurikulum Perguruan Tinggi, terdiri Kurikulum Inti Umum, Kurikulum Institusional Umum, Kurikulum Inti Khusus dan Kurikulum Institusional Khusus.

Kurikulum Inti Umum adalah merupakan kurikulum nasional yang merupakan mata kuliah yang wajib ada pada tingkat nasional seluruh UIN harus mencantumkan mata kuliah ini dalam struktur kurikulum jurusan.

Untuk Kurikulum Institusional Umum merupakan mata kuliah sebagai penciri UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, aka mata kuliah institusional umum merupakan mata kuliah universitas yang harus dicantumkan dalam kurikulum semua jurusan dan prodi di lingkungan UIN sunan kalijaga Yogyakarta.

Karena dua kurikulum Inti Umum adalah merupakan kurikulum nasional dan kurikulum institusional umum merupakan mata kuliah sebagai penciri UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, mata kuliah institusional umum merupakan mata kuliah universitas, maka dalam upaya pengembangan kurikulum pihak jurusan masih memakai dan tidak melakukan perubahan baik pengurangan,

³⁴ Hasil sidang komisi workshop pengembangan Kuikulum Jurusan Kependidikan Islam yang diselenggarakan tanggal 3 dan 4 Agustus 2010

penambahan atau penggantian nama-nama maa kuliah yang sudah ada untuk Kurikulum Inti Umum, Kurikulum Institusional Umum,.

Kegiatan workshop yang diikuti oleh para dosen Jurusan Kependidikan Islam, membahas pada bagian Kurikulum inti khusus utama, kurikulum inti khusus pendukung, kurikulum khusus lainnya, dan kurikulum institusional khusus ³⁵. Langkah yang dipakai oleh pihak pengembang kurikulum ini mengacu pada struktur kurikulum yang berlaku kurikulum 2005- diberlakukan tahun 2007.

Adapun uraian rancangan ketiga konsentrasi: pertama konsentrasi PPI (pemikiran Pendidikan Islam), kedua Konsentrasi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) dan ketiga konsentrasi BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Konsentrasi PPI (pemikiran Pendidikan Islam)

a. Kurikulum Inti Khusus Utama

Dari mata kuliah yang tercetak miring adalah hasil dari pengembangan kurikulum berdasarkan konsentrasi, sedang yang cetak tegak adalah mata kuliah lama jurusan Kependidikan islam 1. *Filsafat ilmu* 2. Ilmu Pendidikan Islam; 3. Bahasa Arab II; 4. Bahasa Inggris II; 5.Tafsir ayat-ayat Tarbawy; 6. Hadits Tarbawy; 7. Sejarah Pendidikan Islam; 8. Sejarah pendidikan Islam di Indonesia; 9. *Kebijakan Pendidikan Nasional*; 10. *Ilmu Pendidikan*; 11. *Sosiologi Pendidikan*; 12. *Teori-Teori Pendidikan Barat dan Islam*; 13. Metopen KI 1; 14.Metopen KI II; 15. Perencanaan Sistem KI; 16. Desain Pembelajaran; 17. Strategi pembelajaran; 18. Evaluasi Pendidikan; 19. Guidance & Counseling; 20. Pemikiran Pendidikan Islam; 21. Pembaharuan Dalam Pendidikan Islam; 22. Pengembangan Kurikulum KI; 23.

³⁵ Materi Sidang komisi, workshop Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam Kurikulum Berdasarkan konsentrasi, diselenggarakan 4 Agustus 2010

Perbandingan Pendidikan di Negara Islam; 24. Pengajaran Mikro; 25. PPL dan KKN terpadu; 26. Skripsi.

Mata kuliah kurikulum yang diganti sebagian dalam redesain kearah konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam berjumlah lima mata kuliah: 1.Pengantar Ilmu pendidikan, 9. Pengantar Ilmu Manajemen, 10. Manajemen Pendidikan, 11. Manajemen lembaga pendidikan Islam,12. Administrasi dan supervisi pendidikan.³⁶

b. Kurikulum Inti khusus pendukung

Mata Kuliah yang termasuk dalam kurikulum Kurikulum Inti Khusus Pendukung, meliputi mata kuliah: 1. Ideologi dan politik Pendidikan; 2. Kepemimpinan dalam Pendidikan*; 3. *Pendidikan Islam di madrasah*; 4.*Pendidikan Islam di pesantren* 5. Sosiologi dan Antropologi Pendidikan*; 6. Filsafat umum; 7. Filsafat pendidikan; 8.Filsafat Pendidikan Islam; 9.Statistik Pendidikan; 10. Pendidikan Agama Islam di Sekolah; 11 Teknologi Pendidikan*.³⁷

Mata kuliah yang diganti 3. Psikologi Umum; 4. Psikologi Pendidikan; 10. Psikologi Perkembangan*

c.Kurikulum Inti Khusus Lainnya

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti khusus lainnya meliputi: 1) Etika Pendidikan Islam*; Mata kuliah yang diganti 2.Pikologi Islam*; 3.Manajemen Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi*.

d. Kurikulum Institusional Khusus

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum institusional Khusus, meliputi: Pendidikan Multikultural dan Seni Dan Budaya Islam.³⁸

³⁶ Materi Sidang komisi, workshop Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam Kurikulum Berdasarkan konsentrasi, diselenggarakan 4 Agustus 2010.

³⁷ Ibid

³⁸ Ibid

2. Konsentrasi MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

a. Kurikulum Inti Khusus Utama

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti Khusus Utama, mata kuliah ini lebih fokus untuk pencapaian kompetensi lulusan Jurusan Kependidikan Islam meliputi mata kuliah: 1. *Pengantar Ilmu Pendidikan*; 2. *Ilmu Pendidikan Islam*; 3. Bahasa Arab II; 4. Bahasa Inggris II; 5. *Tafsir ayat-ayat Tarbawy*; 6. *Hadits Tarbawy*; 7. *Sejarah Pendidikan Islam*; 8. *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*; 9. *Pengantar Ilmu Manajemen*; 10. *Manajemen Pendidikan: Teori dan praktik 1*; 11. *Manajemen lembaga pendidikan Islam: Madrasah* ; 12. *Administrasi dan supervisi pendidikan*; 13. *Metopen KI 1*; 14. *Metopen KI II*; 15. *Perencanaan Sistem KI*; 16. *Desain Pembelajaran*; 17. *Strategi pembelajaran*; 18. *Evaluasi Pendidikan*; 19. *Guidance & Counseling*; 20. *Teori-teori Motivasi*; 21. *Manajemen Pendidikan Islam: Pesantren*; 22. *Pengembangan Kurikulum KI*; 23. *Manajemen Pendidikan: Teori dan praktik II* ; 24. *Pengajaran Mikro*; 25. *PPL dan KKN terpadu*; 26. *Skripsi*.³⁹

Mata kuliah yang diganti adalah: 10. *Manajemen Pendidikan*; 11. *Manajemen lembaga pendidikan Islam*; 20. *Pemikiran Pendidikan Islam*; 21. *Pembaharuan Dalam Pendidikan Islam*; 23. *Perbandingan Pendidikan di Negara Islam*23. *Perbandingan Pendidikan di Negara Islam*

b. Kurikulum Inti khusus pendukung

³⁹ Ibid

Mata Kuliah yang termasuk dalam kurikulum Kurikulum Inti Khusus Pendukung, meliputi mata kuliah: 1. Ideologi dan politik Pendidikan; 2. Kepemimpinan dalam Pendidikan*; 3. *Kebijakan Pendidikan Nasional* ; 4. *Filsafat Manajemen Pendidikan*; 5. Sosiologi Pendidikan*; 6. *Manajemen Sumber Daya Manusia*; 7. *Manajemen Kurikulum dan Program pendidikan*; 8. *Filafat Pendidikan Islam*; 9. *Statistik Pendidikan*; 10. *Manajemen Peserta didik**; 11 *Teknologi Pendidikan**

Mata kuliah yang di ganti 3. Psikologi Umum; 4. Psikologi Pendidikan; 5. Sosiologi dan Antropologi Pendidikan*; 6. Filsafat umum; 7. Filsafat pendidikan; 10. Psikologi Perkembangan*

c. Kurikulum Inti Khusus Lainnya

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti khusus lainnya meliputi: 1) Etika Pendidikan Islam*; 2. *TQM (Total Quality management)* ; 3. *Manajemen Perpustakaan* dan 4. *Psikologi Manajemen*.

Mata kuliah yang diganti 2. *Pikologi Islam**; . 4. *Ilmu Komunikasi**

d. Kurikulum Institusional Khusus

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum institusional Khusus, meliputi: Pendidikan Multikultural dan Seni Dan Budaya Islam.

3. Konsentrasi BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam).

a. Kurikulum Inti Khusus Utama

Kurikulum Inti Khusus Utama meliputi mata kuliah: 1. Pengantar Ilmu Pendidikan; 2. Ilmu Pendidikan Islam mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti Khusus Utama, mata kuliah ini lebih fokus untuk pencapaian kompetensi lulusan Jurusan Kependidikan Islam; 3. Bahasa

Arab II; 4. Bahasa Inggris II; 5.Tafsir ayat-ayat Tarbawy; 6. Hadits Tarbawy; 7. Sejarah Pendidikan Islam; 8. Sejarah pendidikan Islam di Indonesia; 9. *Dasar-dasar Konseling*; 10. *Profesi Kependidikan khusus BK*; 11.*Psikologi Perkembangan III (Dewasa dan usia lanjut* ; 12. *Psikologi Perkembangan II (Anak dan remaja)*; 13. Metopen KI 1; 14. Metopen KI II; 15. Perencanaan Sistem KI; 16. Desain Pembelajaran; 17. Strategi pembelajaran; 18. Evaluasi Pendidikan; 19. Guidance & Counseling; 20. BK diberbagai Tingkat Pendidikan; 21. Pembaharuan Dalam Pendidikan Islam; 22. Pengembangan Kurikulum KI; 23. Perbandingan Pendidikan di Negara Islam; 24. Pengajaran Mikro; 25. PPL dan KKN terpadu; 26. Skripsi.⁴⁰

Mata kuliah yang diganti 9. Pengantar Ilmu Manajemen; 10. Manajemen Pendidikan; 11. Manajemen lembaga pendidikan Islam; 12. Administrasi dan supervisi pendidikan; 20. Pemikiran Pendidikan Islam.

b. Kurikulum Inti khusus pendukung

Kurikulum Inti khusus pendukung meliputi mata kuliah: 1. *Praktik Konseling*; 2. *Layanan Konseling di Sekolah/Madrasah* ; 3. Psikologi Umum; 4. Psikologi Pendidikan; 5. Sosiologi dan Antropologi Pendidikan*; 6. Psikologi sosial; 7. Filsafat pendidikan; 8. Filafat Pendidikan Islam; 9. Statistik Pendidikan; 10. *Psikologi Perkembangan 1 (usia Dini)* ; 11 Teknologi Pendidikan*.

Mata kuliah yang diganti : 1. Ideologi dan politik Pendidikan; 2. Kepemimpinan dalam Pendidikan*; 6. Filsafat umum 7. Filsafat pendidikan; 10. Psikologi Perkembangan*

⁴⁰ Ibid

c.

Kurikulum Inti Khusus Lainnya

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti khusus lainnya meliputi: 1) Etika Pendidikan Islam*; 2.Pikologi Islam*; 3.Manajemen Perpustakaan dan. Ling 4. Psikologi dan konseling keluarga.

Mata kuliah yang diganti hanya satu yaitu Ilmu Komunikasi*.

d.

Kurikulum Institusional Khusus

Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum institusional Khusus, meliputi: Pendidikan Multikultural dan Seni Dan Budaya Islam. Hasil perumusan kearah pengembangan jurusan Kependidikan Islam menjadi tiga konsentasi ini masih merupakan draf dokumen yang masa yang akan datang dapat digunakan untuk memperjelas jurusan Kependidikan Islam yang berbeda dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



BAB III PERSEPSI STAKEHOLDER TERHADAP KURIKULUM JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Persepsi

Dalam penelitian ini persepsi diartikan proses individu mengindra terhadap objek

kemudian setelah disadari adanya objek dilanjutkan dengan mengorganisasikan objek tersebut kedalam kategori-kategori yang lebih rinci, dimana individu satu dengan individu yang lain didalam mempersepsi terhadap objek kadang mengalami perbedaan hal ini dipengaruhi oleh atensi (perhatian) terhadap obyek yang dipersepsi.

Stake holder adalah sebagai para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait , meliputi mahasiswa, alumni, dan pengguna yakni kepala madarasah, kepala sekolah, Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam adalah dokumen kurikulum jurusan Kependidikan Islam tahun 2005 yang diberlakukan tahun 2007.

Persepsi *stakeholder* terhadap Kurikulum jurusan Kependidikan Islam adalah yakni mahasiswa, alumni, dan pengguna yakni kepala madarash dan kepala sekolah yang pada tahun akademik 20012/2013 adalah sebagai mitra pelaksanaan PPL jurusan Kependidikan Islam

Maka yang dimaksud Persepsi Stakeholder terhadap kurikulum Jurusan Kependidikan Islam adalah proses para *stake holder* meliputi para pihak, lintas pelaku, atau pihak-pihak yang terkait , meliputi mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam semester 6 dan 8, alumni, dan pengguna yakni kepala madarasah, kepala sekolah, mengindra terhadap objek yakni Kurikulum berupa dokumen kurikulum meliputi rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil program studi, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam.

Kemudian setelah disadari adanya objek dokumen kurikulum tersebut, dilanjutkan

dengan mengorganisasikan hasil persepsi terhadap kurikulum kedalam kategori-kategori yang lebih rinci berupa persepsi positif dan persepsi negatif.

Para stakeholder baik mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam semester 6 dan 8, alumni, dan pengguna yakni kepala madarasah, kepala sekolah, secara individu dengan individu yang lain di dalam mempersepsi terhadap komponen kadang mengalami perbedaan hal ini dipengaruhi oleh atensi (perhatian) terhadap obyek yang dipersepsi.

Data yang telah terkumpul melalui wawancara, Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, maka dalam pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan⁴¹ Juga metode dokumentasi terutama menggunakan Pertama: buku *"Kerangka Dasar keilmuan dan, Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)"*⁴² Kedua, buku *Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006)*. Ketiga buku *kompetensi Program Studi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006*.⁴³

Adapun hasil dari persepsi stakeholder terhadap lutikulum Jurusan Kependidikan Islam dapat uraiannya sebagai berikut:

A. Persepsi *stake holder* terhadap rumusan visi

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hlm 233

⁴² Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

⁴³ Pokja Akademik, *Kompetensi Program studi Universitas Islam (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 115-120

Rumusan visi Jurusan Kependidikan “ Unggul dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan bagi peradaban⁴⁴” Persepsi dari *stake holder* bahwa rumusan visi jurusan kependidikan Islam pada kategori baik, namun ada beberapa pandangan bahwa rumusan visi terlalu umum, sehingga dalam merumuskan ke dalam misi tidak bisa fokus, agar visi dapat diperbaharui dengan melihat kondisi di lapangan, yang akan memberi dampak perbaikan maka perlu ditingkatkan, jika jurusan KI ingin mencetak tenaga kependidikan di bidang manajemen pendidikan di rumusan visi sudah dimunculkan mencetak tenaga kependidikan dibidang keilmuan manajemen berbasis keislaman, agar lulusan jurusan KI tidak hanya memiliki keilmuan dibidang agama saja tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas di bidang manajemen pendidikan.

B. Persepsi *stake holder* terhadap rumusan misi

Rumusan Misi jurusan Kependidikan Islam adalah 1) mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang manajemen pendidikan; 2) Mengembangkan penelitian dan pengajaran di bidang pemikiran dan berwawasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi terutama di bidang Kependidikan Islam.⁴⁵

Persepsi *stakeholder* terhadap rumusan misi Memuat empat rumusan yang diturunkan dari visi sudah masuk kategori baik, ada beberapa pandangan dari *stake holder* berkenaan dengan rumusan misi, untuk rumusan misi belum ada terkait

⁴⁴*Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (edisi revisi) Tahun 2011*, berdasar Surat Keputusan Dekan Nomor 40-b/Ty.Tahun 11, Yogyakarta :Seketariat fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga, 2011, hlm. 26.

⁴⁵ *Ibid*

dengan menunjukkan tenaga ahli dalam manajemen pendidikan , rumusannya cukup bagus, agar rumusan dapat mencapai rumusan yang bagus hendaknya menyesuaikan perkembangan perubahan masyarakat dan kebutuhan masyarakat, bisa ditambah dengan mengembangkan pendidikan yang berbasis pendidikan karakter. Mengembangkan pendidikan berbasis teknologi.

C. Persepsi *stakeholder* terhadap rumusan tujuan

Rumusan Tujuan Jurusan Kependidikan Islam sebagai berikut: a. Menyiapkan sarjana yang professional dalam bidang manajemen pendidikan, b. Menyiapkan sarjana yang professional dalam bidang pemikiran dan penelitian pendidikan; dan rumusan c .Menyiapkan pendidik yang profesional dan berakhlakul karimah

Adapun pandangan *stake holder* terhadap rumusan tujuan jurusan Kependidikan Islam mengatakan cukup baik, bahwa rumusan tujuan nomor 3 yaitu “ menyiapkan pendidik yang professional dan berakhlakul karimah” rumusan ke tiga ini rancu dengan jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menyiapkan guru PAI, sehingga tampak rancu antara jurusan Kependidikan islam dengan Pendidikan Agama Islam,

Pandangan berikutnya adalah kata ...pendidik ... dalam rumusan ke tiga “menyiapkan pendidik yang professional...” kata pendidik jelas, apakah pendidik untuk mata pelajaran PAI di jenis pendidikan madrasah yang meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah akhlak, Fiqh, dan Sejarah kebudayaan Islam (SKI) atau pendidik di madrasah Aliyah Program keagamaan yang memiliki mata pelajaran yang berbeda dengan madrasah ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. atau rintisan madrasah bertaraf internasional (RMBI), atau madrasah bertaraf internasional (MBI)

pendidik mata pelajaran PAI di sekolah. Ataukah untuk PAI di sekolah Luar Biasa, ini mendapat masukan agar ada jelas perbedaan dengan penyiapan pendidik di jurusan Pendidikan agama Islam (PAI)

D. Persepsi terhadap profil program studi

Profil program studi jurusan KI

1	Nama Program Studi	Kependidikan Islam (KI)
2	Fakultas	Tarbiyah
3	Profesi utama	Tenaga kependidikan dalam bidang manajemen pendidikan
4	Profesi tambahan A	Tenaga Kependidikan dalam bidang supervisi pendidikan
5	Praofesi tambahan B	Tenaga kependidikan dalam bidang Bimbingan dan konseling pendidikan
6	Kompetensi lulusan utama	Memiliki kemampuan professional dalam bidang manajemen pendidikan secara komprehensif
7	Kompetensi lulusan Tambahan A	Memiliki kemampuan professional dalam bidang supervisi pendidikan secara komprehensif
8	Kompetensi lulusan Tambahan B	Memiliki kemampuan professional dalam bidang bimbingan dan konseling secara komprehensif
9	Indikator Kompetensi Utama	Mampu dan terampil dalam melaksanakan kegiatan manajemen administrative dan manajemen operatif
10	Indikator Kompetensi tambahan A	Mampu dan terampil dalam mendesain, mengembangkan dan melakukan kegiatan supervise pendidikan
11	Indikator Kompetensi tambahan A	Mampu dan terampil dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling

12	Gelar akademis	Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) ⁴⁶
----	----------------	--

Dalam rumusan profil jurusan Kependidikan Islam, pada nama Fakultas masih tertera Fakultas Tarbiyah, karena telah terjadi perubahan nama dari Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas tarbiyah dan Keguruan, maka perlu dilakukan perubahan, selanjutnya perlu dilakukan perubahan baik pada rumusan profesi utama, profesi tambahan A, profesi tambahan B, kompetensi lulusan utama dan kompetensi lulusan tambahan A, kompetensi lulusan tambahan B, rumusannya dalam dokumen spesifik pada tenaga kependidikan meliputi manajemen pendidikan, supervisi pendidikan, dan Bimbingan konseling. Rumusan profil ini kurang sesuai dengan rumusan misi dan tujuan jurusan Kependidikan Islam dimana rumusan tidak hanya bidang manajemen, supervisi dan bimbingan konseling tetapi juga mendeskripsikan bidang Pemikiran Pendidikan Islam maka perlu disesuaikan.

Apakah akan memprioritaskan pemikiran pendidikan Islam seperti awal sejarah didirikannya jurusan Kependidikan Islam adalah agaimana ada jurusan di lingkungan Fakultas tarbiyah yang melahirkan teori-teori pendidikan yang akan dipakai oleh jurusan pendidikan yang diaplikasikan dalam pembelajaran.

E. Persepsi Terhadap Penempatan Mata Kuliah Dalam Struktur Kurikulum

Sebaran mata kuliah dari semester satu sampai semester delapan menurut *stake holder* masuk kategori cukup, sebenarnya untuk memberikan persepsi terhadap penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum memerlukan kajian atau telaah

⁴⁶ Pokja akademik, Pokja Akademik, *Kompetensi Program studi...*hlm. 115-116

khusus, karena selain mengetahui nama- nama mata kuliah yang disajikan dalam struktur kurikulum tidak cukup hanya nama mata kuliah saja, tetapi ruang lingkup pembahasan yang mendukung tercapainya kompetensi perlu untuk memahami secara sungguh-sungguh .

Stakeholder terutama kepala madrasah dan kepala sekolah memerlukan waktu cukup , pengetahuan perlu secara detail rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di silabus, sehingga dalam memposisikan mata kuliah setiap semester dapat diketahui secara komprehensif cakupan luas mata kuliah- mata kuliah yang untuk mencapai kompetensinya secara berkesinambungan di beberapa semester.

F. Persepsi kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi dan profil program studi

Kompetensi yang dirumuskan dalam dokumen kurikulum Bila diperhatikan pemilihan mata kuliah-mata kuliah untuk mencapai kompetensi lulusan utama Jurusan Kependidikan Islam adalah “Memiliki kemampuan profesional dalam bidang Manajemen Pendidikan secara komprehensif” maka dapat dikatakan kurang terpenuhi dan kurang tercukupi, mata kuliah yang dipilih adalah mata kuliah pengantar ilmu manajemen, Manajemen Pendidikan, manajemen Lembaga Pendidikan Islam Administrasi dan Supervisi pendidikan, sedangkan untuk mencapai komptensi lulusan tambahan A “Memiliki kemampuan profesional dalam bidang Supervisi pendidikan scara komprehensif” pemilihan mata kuliah untuk mencapai kompetensi tersebut juga kurang terpenuhi, demikian pula untuk mencapai kompetensi lulusan tambahan B “Memiliki kemampuan profesional dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan

secara komprehensif” pemilihan mata kuliah untuk mencapai kompetensi tersebut juga kurang terpenuhi.

Mata kuliah yang dipilih untuk mencapai kompetensi lulusan lebih terfokus pada pengembangan aspek pengetahuan “Menguasai teori secara komprehensif dalam bidang manajemen pendidikan”. Sedang pada aspek sikap: Memiliki semangat profesionalisme dalam bidang manajemen pendidikan, dan aspek ketrampilan: Dapat menerapkan teori-teori dan praktik manajerial secara komprehensif dalam bidang pendidikan belum dipilih mata kuliah yang sesuai, meskipun sudah ada mata kuliah praktik berupa mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I dan PPL-KKN Integratif yang dari kedua mata kuliah mahasiswa dapat memperoleh pembiasaan sikap dan ketrampilan di bidang manajemen pendidikan, tetapi karena PPL I terfokus pada praktik pembelajaran dengan pilihan mata pelajaran PAI mahasiswa praktik menyusun RPP dan praktik pembelajaran minimal lima kali pembelajaran. serta PPL-KKN Integratif membekali ketrampilan manajemen pendidikan dengan praktik persekolahan berkenaan dengan pengelolaan lembaga, praktik pembelajaran delapan kali tampil atau praktik pembelajaran serta pengembangan lembaga⁴⁷,

G. Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan

⁴⁷ Buku *Praktik Pengalaman Lapangan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011

Berkenaan dengan mencetak calon tenaga kependidikan yang meliputi manajemen, supervisi dan bimbingan konseling tetapi juga mendeskripsikan bidang Pemikiran Pendidikan Islam, karena dalam misi terdapat rumusan ahli di bidang pemikiran pendidikan Islam menurut stakeholder Materi pemikiran pendidikan islam perlu ditambah shg akan ada pembaharuan2 pendidikan, jugajumlah sks pd mata kuliah ttt perlu ditambah meskipun harus mengganti sks mata kuliah yang lain, perlu ada tambahan mata kuliah berkenaan dengan Standar Nasional pendidikan juga perlu pendidikan **karakter bangsa**,

H. Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik cukup baik, karena dalam rumusan visi yang ketiga ” Mewujudkan tenaga pendidik yang berakhlakul karimah dan berwawasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni” serta rumusan tujuan yang ketiga ” Menyiapkan pendidik yang profesional dan berakhlakul karimah” meskipun rumusan ini menjadi ada kesamaan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tetapi perlu memasukkan materi/mata kuliah penilaian pendidikan , perlu ada tambahan mata kuliah pendidikan karakter bangsa, serta mata kuliah untuk pembelajaran PAI.

I. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam dalam menyiapkan tenaga kependidikan.

Menurut *stakeholder* bahwa jurusan kependidikan Islam perlu sosialisasi yang luas pada stakeholder dan pemerintah, sehingga dapat di kenal oleh masyarakat secara luas, kemudian perlu ada tambahan mata kuliah SNP pendidikan karakter bangsa, mata kuliah mulok bahasa jawa perlu diadakan, mulok seni budaya dan ketrampilan

perlu diadakan, perlu adanya stressing untuk teknologi, juga mengikuti perkembangan era saat ini yang diaplikasikan dalam pengembangan kurikulum lembaga.



BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi *Stakeholder* terhadap kurikulum Jurusan Kependidikan Islam meliputi mahasiswa, alumni, dan pengguna yakni kepala madarasah, kepala sekolah Jurusan Kependidikan Islam, berupa dokumen kurikulum meliputi rumusan visi, rumusan misi, rumusan tujuan, rumusan profil program studi, Penempatan mata kuliah dalam struktur kurikulum, Kesesuaian mata kuliah dengan kompetensi, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, Kesesuaian mata kuliah dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Harapan lembaga madrasah dan sekolah terhadap jurusan Kependidikan Islam, dapat dikelompokkan pada persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi positif bahwa jurusan Kependidikan Islam dalam visi, misi, tujuan dan profil mempersiapkan di bidang manajemen pendidikan, pemikir pendidikan,

Persepsi negatif sebagai masukan yang bahwa apabila jurusan Kependidikan Islam sebagian dalam visi, misi tujuan mempersiapkan mahasiswa menjadi guru Agama Islam akan terjadi persamaan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam maka lebih baik jurusan Kependidikan Islam dijadikan satu d, dan jurusan Kependidikan Islam tidak perlu ada.

B. Saran

Dari persepsi positif dan negatif dari para stakeholder jurusan kependidikan Islam dapat memperkuat pada profil yang sudah ada di dalam dokumen kurikulum Jurusan Kependidikan Islam yakni kompeten di bidang manajemen pendidikan, pemikir pendidikan atau Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang secara jelas telah membedakan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Maka PPL I hendaknya disusun bukan hanya dipersiapkan sebagai guru Pendidikan Islam dengan pembelajaran saja tetapi perlu dirancang praktik pengalaman Lapangan manajemen pendidikan

Untuk PPL KKN Integratif yang selama ini berlokasi di madrasah, di sekolah. Tapi untuk yang jurusan Kependidikan Islam lebih baik fokus di layanan adminstrai sebagai tenaga administrasi dan di layanan bimbingan dan konseling. Juga bisa tambah di lakukan kerjasama baru di kantor Mapenda kementerian agama Kabupaten di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang saat ini belum dilakukan kerjasama, maka perlu dibuka kerjasama baru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, penulisan laporan penelitian dengan judul “Persepsi *Stakeholder* terhadap Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dapat terselesaikan, dengan harapan kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan tulisan ini, karena penulis yakin hasil penelitian ini ada keterbatasan-keterbatasan, namun demikian penulis yakin ada sisi manfaat dari tulisan ini bagi para pembaca Amin.

Yogyakarta, Januari 2013
Peneliti,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.

NIP. 19650523 199103 2 010

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* Jakarta: Kencana , 2004
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* , Yogyakarta, Andi Osset
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Variance Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Fatonah, *Persepsi Siswa, Guru dan Orang Tua Siswa Terhadap Ujian Nasional dalam Sarjono,Pengembangan Belajar Dalam Pendidikan Islam* , (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Ichsan, “ Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kasus di Prodi PGMI)” dalam, Usman (ed.) *Pendidikan Islam Konsep, Aksi dan Evaluasi* , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Khamim Zarkasih Putro, “Persepsi mahasiswa tentang kualitas pelayanan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” dalam, Usman (ed.) *Pendidikan Islam Konsep Aksi dan Evaluasi* , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Materi Sidang komisi, workshop Kurikulum Jurusan Kependidikan Islam Kurikulum Berdasarkan konsentrasi, diselenggarakan 4 Agustus 2010.
- Mulabbiyah, *Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada SMA Negeri Di Kabupaten Lombok Timur*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan dan Evaluasi pendidikan Program pasca Sarjana UNY, 2006,
- Muhaimin,et.al. *Pengembangan model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Oemar Hamalik, *Managemen pengembangan Kurikulum*, Bandung: RemajaRosdakarya,2008
- Pokja Akademik, *Kerangka Dasar Keilmuan & pengembangan kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja kademik, 2006

_____, Silabus Mata kuliah inti umum dan institusional umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006

_____, *Silabus Mata Kuliah Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006

Rita L. Atkinson et.al, Introduction to psychology , terjemahan , *Pengantar Psikologi, jilid 1*, Batam, Interaksara, t.th.

Sabarudin" Persepsi Dosen fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Terhadap Penyelenggaraan Ujian Nasional Jenjang SMP-MTs Tahun Pelajaran 2008/2009 di Kabupaten Gunung Kidul " dalam Usman (ed) *Pendidikan Islam Konsep Aksi dan Evaluasi* , Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kaliajaga Yogyakarta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sistem Informasi Akademik, *Laporan Daftar Mahasiswa Aktif Jurusan Kependidikan Islam Tahun akademik 2011/2012*

